

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan studi *cross sectional*, yaitu mencari hubungan tingkat konsumsi rokok dengan tekanan darah pada masyarakat laki-laki di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung yang mempunyai kebiasaan merokok. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data pada satu waktu yang sama (Sastroasmoro, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung pada Bulan November sampai dengan Desember 2013.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perokok di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perokok di Pulau Pasaran, yang memenuhi kriteria inklusi.

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus (Notoadmodjo).

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = kesalahan

Jumlah perokok di Pulau Pasaran berjumlah 162.

Dari rumus di atas ditentukan:

$$n = \frac{162}{162 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{162}{1,405}$$

$$n = 115,30$$

$$n = 115$$

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Perokok di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung.
2. Bersedia dilakukan pemeriksaan pengukuran tekanan darah.
3. Memiliki perilaku merokok ringan, sedang dan berat (Bustan, 2007).
4. Bersedia mengisi kuisioner secara lengkap.

Subjek akan dikeluarkan dari penelitian jika memenuhi kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Tidak mengisi kuisioner secara lengkap.
2. Tidak mengembalikan lembar kuisioner.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan tekanan darah pada perokok di Pulau Pasaran.

2. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perokok ringan, sedang dan berat di Pulau Pasaran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah :

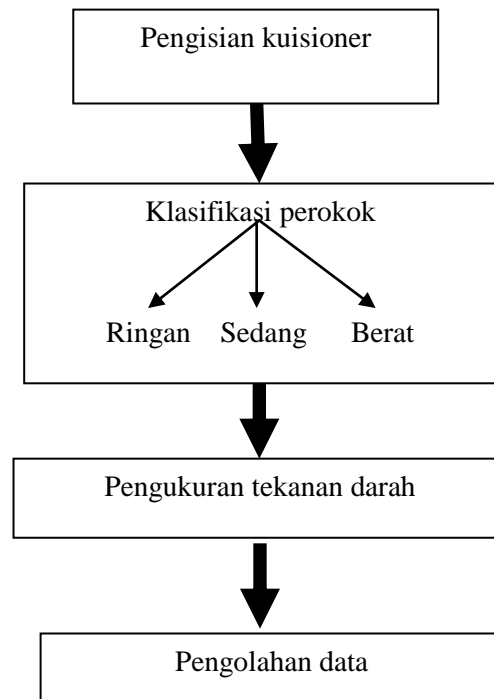
Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Merokok	Aktifitas menghisap rokok selama satu hari.	Kuisisioner	Memberikan kuisisioner kepada responden	Ringan: 1-10 batang rokok / hari Sedang : 10 – 20 batang rokok / hari Berat : > 20 batang rokok / hari. (Bustan, 2007)	Ordinal
2	Tekanan darah sistolik dan diastolik	Kekuatan jantung bilik kiri memompa darah ke arteri (mmHg). Tekanan bilik kiri jantung yang sedang terisi kembali (mmHg).	<i>Spygnoma nometer</i>	Memeriksa tekanan darah dengan <i>sphygmomanometer</i>	Normal: <120/80mmhg Pre hipertensi: 120/89 mmHg, Hipertensi derajat 1: 140/99mmHg Hipertensi derajat 2: >160/100 mmHg	Ordinal

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuisisioner yang diisi oleh perokok di Pulau Pasaran, serta pemeriksaan tekanan darah yang diukur dengan *Sphygmomanometer*.

G. Prosedur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan dan pemeriksaan, akan diolah menggunakan program *software*. Proses pengolahan data terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- a. *Editing*, untuk melakukan pengecekan data yang didapat baik dari wawancara maupun pengukuran tekanan darah.
- b. *Coding*, untuk mengkonversikan atau menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- c. *Data entry*, memasukan data ke dalam komputer.

- d. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis ini memberikan gambaran mengenai masing-masing variabel yaitu tekanan darah pada perokok ringan, sedang dan berat pada Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* apabila tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji alternatifnya yaitu *Fisher* (Dahlan, 2010).

3. *Ethical Clearance* Manusia

Penelitian ini telah diajukan ke komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam pelaksanaannya melalui *informed consent*.